**I. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Menurut Sudarman (2001), pertanian Indonesia yaitu pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih menjadi negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia yaitu padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi adalah tanaman pertanian dan merupakan tananaman utama dunia.

Menurut Sudarman (2001), sektor pertanian adalah sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasillkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian mampu menurunkan angka kemiskinan petani.

Menurut Sastraatmadja (1985), Pembangunan pertanian Indonesia sudah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan keesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Menurut Kukuh (2009), salah satu langkah pemerintah untuk mengembangkan pertanian yaitu dengan membentuk kelompok sosial pada masyarakat petani, seperti kelompok tani. Tingkat dinamika kelompok tani berpengarauh terhadap keberhasilan langkah pemerintah tersebut. Dinamis yang dimaksud adalah selalu siap untuk maju dan menyonsong pembaharuan pertanian yang digalakkan dewasa ini.

Sasaran utama pembangunan pertanian dewasa ini yaitu peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani, karena itu kegiatan disektor pertanian diusahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi pertanian yang diharapakan dapat memperbaiki taraf hidup petani, memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian.

Sugiarto dan Hendiarto (2004) mengatakan bahwa kelembagaan tani yang kuat akan menghasilkan output yang dikehendaki seperti adanya peningkatan produkivitas padi, adanya pengembalian kredit atau tunggakan kredit rendah sehingga modal kembali, adanya peningkatan Pendapatan dan pembentukan tabungan, serta berkembangnya sistem agribisnis. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk berkerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya, yang mana fungsi kelompok tani tersebut adalah sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama dan sebagai kelompok usaha ( Sugiono, 2009 ).

Menurut Jasmal (2007), secara teoritis pengembangan kelompok tani dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran para petani, dimana keberadaan kelompok tani tersebut dilakukan dari, oleh, dan untuk petani. Pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerjasama menjadi muatan – muatan baru dalam pemberdayaan petani. Suatu kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan memiliki kemampuan untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usatani yang dilakukan.

Desa Kembang Kerang Daya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur yang dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah. Desa Kembang Kerang Daya terdapat 20 kelompok tani yang mengusahakan padi sawah (Lampiran 3).

Tujuan dibentuknya kelompok tani di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Keberadaan kelompok-kelompok tani di Desa Kembang Karang Daya diharapkan mampu memberikan jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapi petani, sehingga pendapatan petani dapat ditingkatkan. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan petani padi sawah di Desa Kembang Kerang Daya sangat dipengaruhi oleh kinerja kelompok tani itu sendiri.

Jadi dengan melihat bagaimana petani menerima kelompok tani sebagai wadah dan sebagai tempat bertukar pikiran, akan diketahui apakah kelompok tani tersebut berperan atau tidak dalam pengembangan usata tani padi sawah. Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul  **Peran Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.**

**1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah kelompok tani berperan dalam pengembangan usahatani padi sawah di DesaKembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kelompok tani dalam pengembangan usahatani padi sawah di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

## 1.4. Manfaat Penelitaian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak kelompok tani yang ada di Kecamatan Aikmel

2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kelompok tani di Kecamatan Aikmel